

## **OPTIMALISASI KELOMPOK KERJA GURU SD MELALUI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR DAN MODUL DIFERENSIASI BERBASIS QUIZIZZ**

**Yudi Darma<sup>1</sup>, Wandra Irvandi<sup>2</sup>, Vindo Feladi<sup>3</sup>, Nunuk Parwanti<sup>4</sup>, Nurul Huda<sup>5</sup>**

<sup>1,2,4,5</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas MIPA dan Teknologi, Universitas PGRI Pontianak, Jl. Ampera No. 88 Pontianak

<sup>3</sup>Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas MIPA dan Teknologi, Universitas PGRI Pontianak, Jl. Ampera No. 88 Pontianak

<sup>1</sup>e-mail yudidarmamtk@gmail.com

### **Abstrak**

Aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini tujuannya guna mengembangkan kualitas guru di Kec Sungai Kakap, Kab Kubu Raya, melalui optimalisasi Kelompok Kerja Guru (KKG) dengan digitalisasi tata kelola dan pembelajaran terdiferensiasi. Alasan utama dipilihnya topik ini adalah kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah serta dihasilkannya desain modul ajar terdiferensiasi sebagai solusi menyuguhkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Metode yang digunakan meliputi lokakarya, pelatihan, dan pendampingan intensif dengan 69 guru peserta. Guru dilatih menggunakan *platform* Merdeka Mengajar dan aplikasi Quizizz untuk menyusun modul ajar sesuai karakteristik siswa. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan dan pengetahuan guru, dengan 91,3% peserta berhasil mencapai nilai *post-test* di atas 70. Digitalisasi tata kelola KKG juga berhasil diwujudkan melalui penyusunan SOP dan program kerja. Kesimpulannya, PKM ini membagikan kontribusi positif untuk pengembangan kualitas pendidikan serta berpotensi berkelanjutan dengan penguatan komunitas guru.

**Kata Kunci:** KKG, kurikulum merdeka, quizzz, pembelajaran terdiferensiasi

### **Abstract**

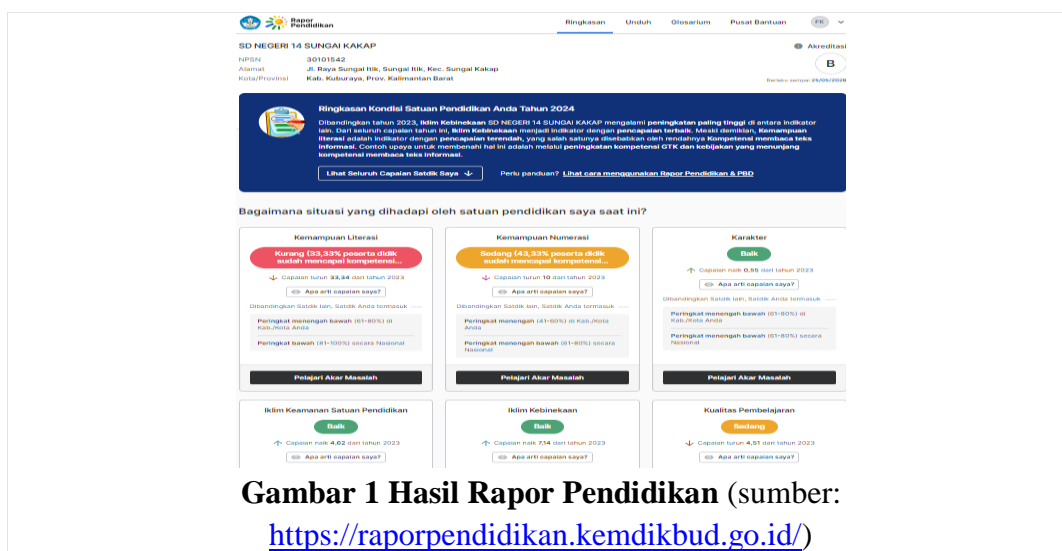
*Community Service Activities (PKM) are targeted at improving the quality of teachers in Sungai Kakap, Kubu Raya city by maximizing the work set of teachers who digitize management information and differentiated learning. The main assumption of this theme is that there is a need to increase the competence of teachers to use technology and encourage the implementation of the Independent Curriculum in schools as well as producing differentiated teaching module designs as a solution for providing student-centered learning. The methods used included workshops, training and intensive mentoring with 69 participating teachers. Teachers are trained to use the Merdeka Mengajar platform and the Quizizz application to develop teaching modules according to student characteristics. The results showed a significant increase in teacher skills and knowledge, with 91.3% of participants successfully achieving post-test scores above 70. Digitalization of KKG governance was also successfully realized through the preparation of SOPs and work programs. In conclusion, this PKM has a positive impact on improving the quality of education and has the potential to be sustainable by strengthening the teacher community.*

**Keywords:** KKG, independent curriculum, quizzz, differentiated learning.

## PENDAHULUAN

Desa Sungai Itik, Kabupaten Kubu Raya, merupakan salah satu daerah prioritas pembangunan yang sangat membutuhkan peningkatan mutu sumber daya manusia, terutama dibidang pendidikan. Saat ini, sektor pendidikan di desa ini masih jauh dari harapan, terutama dalam pengembangan dan peningkatan kualitas tenaga pendidik sebagai ujung tombak pembentukan generasi penerus yang berkualitas. Hal tersebut menjadi semakin penting dalam rangka Implementasi Kurikulum Merdeka yang telah ditetapkan sebagai Kurikulum Nasional.

SDN 14 Sungai Kakap, yang berjarak sekitar 18 km dari IKIP PGRI Pontianak, terletak di Kec Sungai Kakap, Kab Kubu Raya. Sekolah masih mengalami kendala dalam proses aktivitas pembelajarannya, pemanfaatan serta fasilitasnya yang tergolong rendah (Gambar 1). Pengajar di sekolah ini belum optimal untuk memakai media belajar serta pembelajaran terdiferensiasi tidak pernah diterapkan sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka. Mengingat bahwa satuan pendidikan di lingkungan KKG Gugus 1 Kecamatan Kakap bukan merupakan sekolah penggerak, mereka dituntut untuk mampu mengadaptasi Kurikulum Merdeka.



**Gambar 1 Hasil Rapor Pendidikan** (sumber: <https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id/>)

Di zaman digital sekarang ini, sebuah teknologi dipakai secara merambah ke sektor pendidikan, menjadi kunci guna mengembangkan efisiensi serta efektivitas tahap belajar. Tata kelola yang efektif sangat penting dalam menjalankan institusi

pendidikan, mencakup manajemen sumber daya, strategi pembelajaran, dan pengelolaan data siswa. Kolaborasi antar guru di sekolah dasar sangat vital dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Optimalisasi Kelompok Kerja Guru (KKG) dapat memperkuat pembelajaran, berbagi pengalaman, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik.

Platform Merdeka Mengajar ialah sebuah aplikasi teknologi yang bisa membantu guru memperkuat kolaborasi, berbagi sumber daya, dan mengakses berbagai materi pembelajaran. Pendekatan pembelajaran diferensiasi memungkinkan guru mengakomodasi kebutuhan belajar individu siswa. Penggunaan platform seperti Quizizz dapat memfasilitasi proses ini dengan menyediakan modul-modul pembelajaran yang disesuaikan.

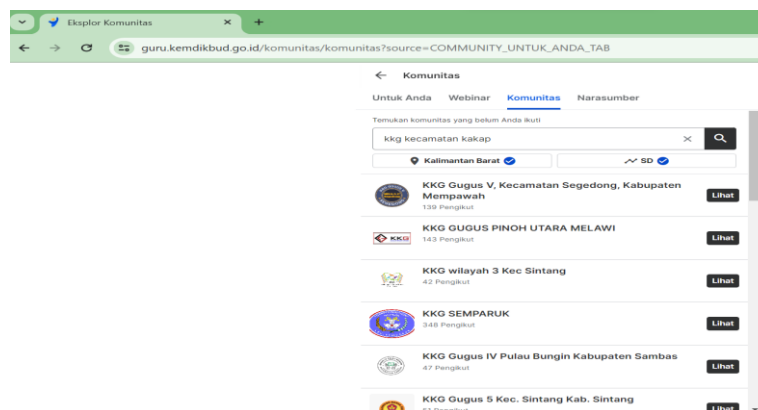
Mitra dalam PKM ini ialah Kelompok Kerja Guru (KKG) SD Gugus 1 Kec Sungai Kakap, Kab Kubu Raya, yang mencakup delapan sekolah gabungan (Gambar 2). Permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: 1) Tidak seluruh guru mempunyai jangkauan yang selaras pada teknologi dan keterampilan yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, 2) Kesenjangan antara teknologi yang tersedia dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah mengakibatkan hambatan dalam adopsi teknologi, 3) Modul yang disediakan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, sehingga memerlukan penyesuaian atau modifikasi, 4) Keterampilan guru dalam merancang pembelajaran diferensiasi belum memadai, dan 5) Tidak adanya fasilitas instrumen untuk mendiagnosis karakteristik belajar peserta didik (non-kognitif).



**Gambar 2 Mitra KKG dan Sekolah di Kecamatan Sungai Kakap**

Tantangan ini ialah pekerjaan rumah yang perlu ditangani para guru dengan penuh tanggung jawab. Bila di zaman globalisasi ini guru tidak adaptif terhadap teknologi, setidaknya mereka harus bisa memanfaatkan teknologi untuk komunikasi sebagai upaya mengembangkan kompetensi, khususnya terkait kebutuhan Merdeka Belajar yang mendesain pembelajaran secara dialogis, aman, nyaman, menyenangkan, serta sesuai konteks kebutuhan dan kemampuan peserta didik, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3, melalui akun salah satu guru SD di Kecamatan Sungai Kakap diperoleh informasi bahwa komunitas daring guru SD di lingkungan Gugus 1 Kecamatan Kakap belum tersedia atau belum terbentuk, sehingga menunjukkan belum aktifnya kelompok kerja guru dalam upaya pengembangan kompetensi melalui platform Merdeka Mengajar.



**Gambar 3 Data Komunitas KKG** (sumber: <https://guru.kemdikbud.go.id/>)

Media ajar berdiferensiasi merupakan rancangan modul belajar yang dibentuk guna mengakomodir keperluan belajar murid, sebab tiap murid memiliki perbedaan cirikhas yang tidak bisa diperlakukan dengan selaras (Yolanda, 2023). Guna mengembangkan modul ajar berdiferensiasi guru harus memikirkan tindakan yang akan ditentukan dengan rasional, sebab modul ini bisa membentuk sebuah proses belajar selaras dengan karakteristik keperluan belajar tiap murid.

Karakteristik media ajar berdiferensiasi berbasis quizz ialah analisa lingkup belajar menjadi sarana murid untuk belajar. Modul ini mempunyai target berlandaskan 3 unsur, berupa: a) minat, identifikasi serta kesiapan belajar murid yang bisa dilaksanakan dari observasi, survey serta wawancara memakai angket;

b) merancang proses belajar berdiferensiasi berlandaskan pemetaan secara membagikan pilihan cara belajar, materi serta metode; c) Merefleksi, Mengevaluasi, serta membagikan *Feedback* belajar (Yanto, dkk: 2020; Putri, dkk: 2023; Yolanda dan Fathurrohman: 2023).

Berkenaan dengan hal tersebut, untuk mengatasi masalah ini dibutuhkan perencanaan kegiatan yang jelas, terarah, terukur, dan dapat ditindaklanjuti pada program sejenis maupun pengembangan program. Diantaranya melalui proses penguatan pendampingan dan pelatihan melalui lokakarya yang relevan untuk meningkatkan kualitas guru, yang diinginkan bisa berimplikasi terhadap pengembangan kualitas murid, serta penguatan tata kelola KKG agar dapat menjadi komunitas efektif untuk optimalisasi kelompok belajar antar guru dan antar sekolah. Program yang dilaksanakan juga harus dipastikan keberlanjutannya, baik secara mandiri maupun berkelompok yang diorganisir melalui program kerja KKG. PKM ini akan memberikan bertujuan/kontribusi manfaat: a) meningkatkan keterampilan manajemen KKG, b) meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun modul ajar terdiferensiasi, c) mendorong digitalisasi KKG, d) Memperkuat kemampuan guru dalam asesmen diagnostik, e) mengoptimalkan penggunaan teknologi pendidikan seperti Quizizz.

Adapun aspek khusus terkait permasalahan, solusi dan hasil yang dicantumkan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Permasalahan, solusi dan hasil yang diharapkan**

<b>A. Aspek Manajemen</b>			
<b>No.</b>	<b>Permasalahan</b>	<b>Solusi</b>	<b>Hasil yang diharapkan</b>
1	Belum tersedianya SOP KKG.	Menyusun SOP dan Program Kerja KKG.	Tersedianya SOP dan Program Kerja KKG.
	Belum tersedianya akun media sosial dan kepesertaan KKG dalam Platform Merdeka Belajar.	Mengembangkan akun media digital bagi pengelola KKG	Tersedianya akun media sosial KKG Gugus 1 Kecamatan Sungai Kakap.
2	Belum tersedianya program kerja secara berkelanjutan yang menjadi dasar dari aktivitas KKG.	Menyusun program kerja tahunan KKG.	Tersedianya program kerja tahunan bagi KKG.

3	Belum terorganisirnya komunitas KKG secara digital.	Mengembangkan dan mendaftarkan KKG Daring melalui platform merdeka mengajar.	Tersedianya komunitas belajar daring KKG dalam PMM.
---	---	--	---

**B. Aspek Keterampilan**

No.	Permasalahan	Solusi	Indikator
1	Masih rendahnya wawasan guru untuk merancang modul ajar berdiferensiasi yang selaras pada keperluan siswa	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru dalam menyusun modul ajar terdiferensiasi, Pelatihan penyusunan modul ajar terdiferensiasi,	80% peserta memperoleh nilai evaluasi di atas 70;  Tersedianya perangkat modul ajar berdiferensiasi;
2	Rendahnya wawasan guru untuk melaksanakan asesmen diagnosis yang bertarget memetakan murid dengan beragam ketrampilannya.	Memberikan keterampilan dan mendampingi guru untuk menyusun instrumen asesmen diagnosis pemetaan siswa berbasis quizizz.	Dihasilkan set instrumen asesmen diagnosis pemetaan siswa berbasis quizizz.
3	Minimnya keterampilan guru dalam memanfaatkan dan optimalisasi platform merdeka mengajar.	Memberikan pendampingan dalam aktivasi serta penggunaan platform merdeka mengajar (PMM) bagi guru.	80% peserta mengaktifkan dan mengoperasikan akun belajar.id guru dalam memanfaatkan platform merdeka mengajar (PMM).

**METODE**

Dari kegiatan PKM ini memakai pendekatan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) berbentuk aktivitas pelatihan, seminar serta pendampingan mengadopsi pola penyelenggaraan pengkajian tindakan dari 3 tahapan, berupa: perancangan program, penyelenggaraan program, serta refleksi atau evaluasi. Di inginkan dari pendekatan ini bisa mendukung kontribusi aktif (guru) untuk mengimplementasikan program, maka bila aktivitas ini berakhir guru bisa dengan mandiri melaksanakan kegiatan dengan keberlanjutan pada tujuan yang ingin diraih. Lalu dengan teknisnya, program diselenggarakan secara mengadakan

workshop, pelatihan serta pendampingan pada target khalayak untuk program PKM.

Aktivitas PKM ini diselenggarakan sejak Agustus s.d Desember 2024 secara luring saat lokakarya/*workshop* serta pendampingan sesudah aktivitasnya. Aktivitas PKM ini mengaitkan tim pengusul yang totalnya 2 mahasiswa serta 3 dosen selaku fasilitator. Wujud aktivitas lokakarya ialah dibagikan sebuah materi secara melibatkan peserta untuk berdiskusi dengan berkelompok guna menghasilkan modul ajar berdiferensiasi kurikulum merdeka.

Pada pelatihan ini pesertanya sejumlah 69 guru sebagai peserta yang tergabung sebagai Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 1 yang mewakili setiap sekolahnya di Kec Kakap Kab Kubu Raya. Tim PKM menyajikan indikator *pretest-postest* guna mengukur ketercapaian materi selama lokakarya serta instrumen penilaian produk guna mengukur keahlian guru sesudah lokakarya. Penggunaan instrumen tes awal dan tes akhir untuk mengukur keberhasilan program PKM ini dalam aspek serapan materi (pemahaman). Instrumen serta pengumpulan data secara kolektif difasilitasi secara digital via *quizizz*. Kebermanfaatan kegiatan PKM dianalisa melalui tingkat penerimaan guru-guru terhadap pengetahuan dan teknik yang diberikan dapat dievaluasi menggunakan metode tes awal dan tes akhir. Aktivitas PKM diasumsikan sukses bila pengembangan keahlian serta wawasannya mulai tercapai. Evaluasinya dilaksanakan ketika simulasi. Terdapat program lokakarya yang akan diselenggarakan dari tahapan persiapan, penyelenggaraan, pendampingan, juga evaluasi yang dicantumkan pada Tabel 2.

**Tabel 2 Alir PKM**

No.	Tahapan	Peran Tim Pelaksana
1	<b>Persiapan dan Sosialisasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan alat dan bahan untuk peserta lokakarya seperti nametag, notebag, administrasi lokakarya, undangan, absensi dan berita acara PKM.</li> <li>b. Berkoordinasi dan sosialisasi program kepada masyarakat dan dinas pendidikan melalui kepala sekolah tentang rencana kegiatan.</li> <li>c. Berkoordinasi dengan pengelola KKG mengenai sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka yang menjadi sasaran kegiatan PKM untuk jadwal dan teknis kegiatan PKM.</li> <li>d. Menyusun instrumen tes awal dan tes akhir untuk mengukur daya serap guru selama mengikuti kegiatan lokakarya.</li> <li>e. Peserta telah menginstall Platform Merdeka Mengajar (PMM).</li> <li>f. <b>Terkait tata kelola (manajemen)</b>, mempersiapkan kelengkapan administrasi dan material bersama pengurus KKG Gugus 1 yang berjumlah 5 perwakilan mengikuti aktivitas pendampingan penyusunan SOP, program kerja, aktivasi komunitas daring via platform merdeka mengajar (PMM).</li> </ul>
2	<b>Pelatihan dan Pelaksanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyampaian materi dengan melibatkan peserta dalam diskusi secara berkelompok.</li> <li>b. Simulasi dalam menyusun Modul Ajar dan asesmen diagnosis.</li> <li>c. Mendokumentasikan keterlaksanaan kegiatan berupa foto, video, absensi kehadiran, surat tugas peserta, dan berita acara.</li> <li>d. Registrasi kehadiran peserta menggunakan aplikasi <i>google form</i>.</li> <li>e. Mengecek kesiapan laptop peserta terkait unduh aplikasi PMM.</li> <li>f. <b>Terkait tata kelola (manajemen)</b>, pengurus KKG Gugus 1 yang berjumlah 5 perwakilan mengikuti aktivitas pendampingan penyusunan SOP, program kerja, dan aktivasi komunitas daring via platform merdeka mengajar (PMM).</li> </ul>
3	<b>Penerapan Teknologi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Seluruh peserta sesuai dengan kelompok fase (A, B, C) dalam capaian pembelajaran melakukan optimalisasi penyusunan modul ajar melalui platform digital (PMM) untuk memperoleh referensi relevan.</li> <li>b. Selanjutnya memanfaatkan sesuai kebutuhan diferensiasi konten, proses atau produk dari modul ajar yang dikembangkan melalui pembelajaran digital berbasis teknologi melalui platform merdeka mengajar, serta akun quizizz sebagai media digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.</li> <li>c. Menyusun dan mengupload bukti karya dan/atau aksi nyata pada platform merdeka mengajar.</li> <li>d. <b>Terkait tata kelola (manajemen)</b>, dimanfaatkannya platform merdeka mengajar (PMM), media online: instagram dan channel YouTube.</li> </ul>



No.	Tahapan	Peran Tim Pelaksana
4	<b>Penerapan, pendampingan dan evaluasi</b>	<p>a. Tim PKM memberikan pendampingan pelaksanaan penyusunan modul ajar sesuai kelompok fase pembelajaran (A, B, C).</p> <p>b. Peserta menyusun dan melakukan presentasi hasil modul ajar yang dikembangkan.</p> <p>c. Tim PKM dan peserta melakukan sharing session melalui <i>coachingclinic</i> modulajar.</p> <p>d. Peserta melakukan revisi dan finalisasi modul yang dikembangkan.</p> <p>e. Peserta melakukan implementasi pembelajaran sesuai jadwal yang kemudian akan didokumentasikan untuk dilakukan diseminasi hasil penerapan.</p> <p>f. <b>Terkait tata kelola (manajemen)</b>, dianalisa dan didiseminasikan set SOP, program kerja serta aktivasi media sosial KKG Gugus 1 Kecamatan Sungai Kakap.</p> <p>Adapun indikator keberhasilan PKM ini dikatakan berhasil dan bermanfaat jika:</p> <p>a. Daya serap pengetahuan guru-guru dalam Modul Ajar dan asesmen diagnosis yang berpusat pada karakteristik peserta didik berbasis quizizz yang sesuai kurikulum merdeka sebesar 70%.</p> <p>b. Keterampilan guru dalam membuat produk-produk seperti ATP, Modul Ajar dan asesmen diagnosis, <i>e-asesment</i> yang berpusat pada karakteristik peserta didik dengan kategori baik.</p> <p>c. Keterampilan guru dalam menkonversikan Modul Ajar dan video pembelajarannya ke dalam aplikasi PMM.</p> <p>d. Terbentuknya komunitas daring dan media sosial komunitas KKG Gugus 1.</p> <p>e. Dihasilkannya set program kerja dan SOP KKG Gugus 1.</p>
5	<b>Keberlanjutan Program</b>	<p>a. Secara berkelanjutan melalui forum komunitas belajar KKG akan dibentuk PIC disetiap satuan pendidikan terkait praktikan guru yang berperan sebagai praktik baik penyusun modul ajar pembelajaran terdiferensiasi.</p> <p>b. Melalui kemitraan yang dijadwalkan 1-2 bulan sekali akan diagendakan program relevan sesuai kebutuhan guru terkait adaptasi kurikulum merdeka.</p> <p>c. Hasil karya guru akan diupload pada bukti karya laman Platform Merdeka Mengajar yang akan ditindaklanjuti pembentukan komunitas belajar daring melalui forum KKG.</p>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam penyelenggaraan PKM dengan judul “Digitalisasi dan Tata Kelola Efektif: Optimalisasi Kelompok Kerja Guru SD Melalui Platform Merdeka Mengajar dan Modul Diferensiasi Berbasis Quizizz” telah dilaksanakan sesuai dengan rencana program, secara umum rincian kegiatan disajikan pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3 Realisasi PKM**

Jenis Luaran	Target Capaian
Dihasilkan SOP dan Program Kerja PPG	Ada
Pengetahuan/pemahaman meningkat	91,3 %
Dihasilkan set modul ajar berdiferensiasi dan instrumen diagnosis awal	Ada
Publikasi ilmiah di jurnal “Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat” terakreditasi Sinta 3:	<i>Published</i>
Publikasi berita pada media elektronik.	Terbit
Video kegiatan via Youtube	Ada



**Gambar 4 *Workshop* Pengembangan Modul Ajar Terdiferensiasi via PMM**



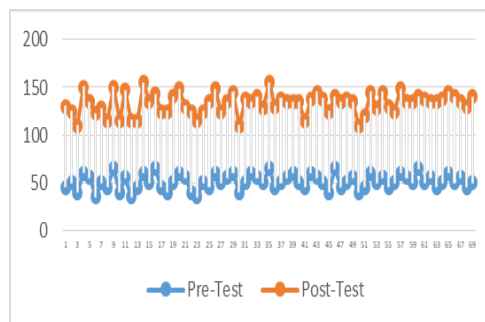
**Gambar 5 *Workshop* Pengembangan Asesmen Diagnostik via Quizizz**



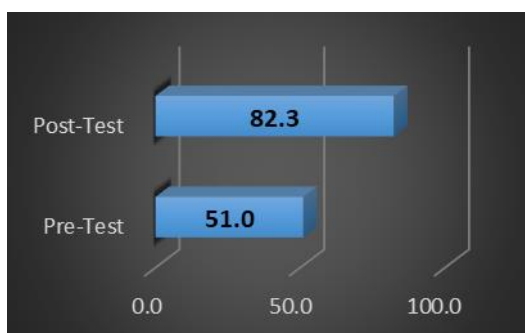
**Gambar 6 Penyusunan SOP dan Progja KKG**

Seluruh aktivitas kegiatan dan pendampingan telah dilaksanakan sebagaimana alir yang direncanakan (Gambar 4–6). Berdasarkan *workshop* (pelatihan) terkait pengembangan modul ajar berbasis pembelajaran terdiferensiasi berbasis quizizz, dari 80 peserta yang seyogyanya hadir, terdapat 11 yang berhalangan mengikuti kegiatan tersebut, sehingga berjumlah 69 peserta yang turut serta mengikuti *workshop* tersebut, adapun hasil peningkatan pemahaman dan keterampilan guru.

Berkenaan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk 69 peserta terdapat lebih dari 80% peserta memperoleh hasil *post-test* di atas 70, dengan bobot maksimal 100 dari 10 soal yang diberikan, adapun yang memperoleh nilai di atas 70 sebanyak 63 peserta dari 69 peserta yang mengikuti kegiatan dan test atau setara dengan 91,3 %. Secara keseluruhan setiap peserta mengalami peningkatan pemahaman (Gambar 7) dengan rata-rata *pretest-post test* masing-masing sebesar 51,0 dan 82,3 (Gambar 8) berikut.



**Gambar 7 Rincian Peningkatan Setiap Peserta**



**Gambar 8 Rata-rata Pretest-Posttest**

Program PKM yang kami laksanakan sejalan dengan berbagai inisiatif pengembangan kapasitas pendidik, sebagaimana hasil PKM yang berfokus pada peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan yang menggarisbawahi pentingnya penyusunan modul ajar terdiferensiasi dalam mendukung Kurikulum Merdeka (Andika, dkk: 2024).

Selain itu, kegiatan ini juga relevan dengan PKM yang dilakukan oleh Muyassaroh, dkk (2024) yang menekankan penggunaan teknologi pembelajaran berbasis quizizz, yang secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dan keterampilan guru dalam mengintegrasikan teknologi. Tim PKM bersama guru memanfaatkan platform digital Merdeka Mengajar dan Quizizz untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran terdiferensiasi, sesuai dengan pendekatan ini.

Tim juga mengadopsi PKM yang dilaksanakan terkait kurikulum merdeka (Muyassaroh, dkk: 2024), yang menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif antar guru melalui forum online mampu mempercepat adaptasi guru terhadap perubahan kurikulum dan teknologi pendidikan. Dengan adanya digitalisasi Kelompok Kerja Guru (KKG) melalui platform Merdeka Mengajar, kami berharap dapat terus mendukung pertumbuhan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan lancar dengan tercapainya target utama, seperti tersusunnya modul ajar berdiferensiasi yang berbasis teknologi dan asesmen diagnostik menggunakan Quizizz. Kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi guru, terutama dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyusunan SOP dan program kerja yang terstruktur untuk Kelompok Kerja Guru (KKG) menjadi landasan bagi keberlanjutan program dan pengembangan komunitas belajar di masa mendatang. Kegiatan ini telah membantu guru mengembangkan kemampuan menggunakan platform digital, seperti Merdeka Mengajar dan Quizizz, yang memberikan

dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kolaborasi antar-guru.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan dalam pendanaan kegiatan PKM.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andika, R., Erita, Y., & Ningsih, Y. (2024). Training on Quizizz as Interactive Learning Media and Assessment for Primary Teacher. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 701-710.
- Darma Y, Suratman D, Susiaty U. (2019). Improving Problem-Solving Ability and Character In Subject-Specific Pedagogic With Heuristic Strategy. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 4(2), 333-8.
- Darma Y, Awaliyah IN, Kirana LZ. (2022). Penggunaan Quizizz Dalam Mengintensifkan Pemahaman Konsep Matematis. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(1).
- Darma Y, Suratman D, Susiaty UD. (2020). Balance of soft skills and hard skills: Development of subject specific pedagogic based on heuristic strategy with character contents in learning. In AIP Conference Proceedings (Vol. 2268, No. 1). AIP Publishing.
- Muyassaroh, I., Mufliva, R., Hartati, T., Heryanto, D., Mulyasari, E., Rengganis, I., & Heryani, R. (2024). Dissemination of the Media and Platforms Use to Strengthen Scientific Literacy in the Merdeka Curriculum Implementation in Elementary Schools. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 1275-1287.
- Putri RI, Zulkardi Z, Inderawati R, Kurniadi E, Lisnani L, Rawani D, Gustiningsi T, Malalina M, Herlina R, Rahayu C, Sari A. (2023). Pelatihan guru profesional” merdeka belajar” melalui collaborative learning bagi guru sekolah menengah di kota pagaralam. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 33-40.
- Suratman D, Darma Y, Susiaty UD. (2022). Subject specific pedagogic: Problem solving skill and character pre-teacher mathematics in Indonesia. In AIP Conference Proceedings, (Vol. 2479, No. 1). AIP Publishing.
- Yanto B, Setiawan A, Husni R. PKM Blended Learning dengan Google Classroom for Education bagi Guru SMA Sederajat di Kecamatan Tambusai

Provinsi Riau. (2020). *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 15-24.

Yolanda Y, Sofiarini A, Abadi C. (2023). Lokakarya Guru SMA Tentang Penyusunan Modul Ajar Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka Berbantuan Aplikasi Flip Book. *REKA KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 175-88.

Yolanda Y, Fathurohman A. (2023). Analysis Of Student Collaboration Skills Using The Independent Flow Of Basic Physics Course Material Of Capacitors. *Al-Khazini: Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1), 32-42.